

**HUBUNGAN ANTARA CITRA TUBUH DENGAN KECENDERUNGAN
GANGGUAN MAKAN PADA REMAJA PEREMPUAN TINGKAT
SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Selzy Wyne
21.E1.0103



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

HUBUNGAN ANTARA CITRA TUBUH DENGAN KECENDERUNGAN GANGGUAN MAKAN PADA REMAJA PEREMPUAN TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas
Katolik Soegijapranata Semarang untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:
Selzy Wyne
21.E1.0103



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

ABSTRAK

Gangguan makan menjadi fenomena yang mengkhawatirkan di kalangan remaja perempuan, terutama siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang rentan terhadap pengaruh sosial budaya dan tekanan media sosial mengenai standar kecantikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara citra tubuh dan kecenderungan gangguan makan pada remaja perempuan tingkat SMA di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional *non-eksperimental*. Sebanyak 96 responden dipilih menggunakan teknik *accidental sampling* dan mengisi kuesioner *Eating Attitudes Test-26 (EAT-26)* serta *Multidimensional Body Self-Relations Questionnaire – Appearance Scales (MBSRQ-AS)*. Data dianalisis menggunakan uji korelasi *Spearman* karena tidak semua variabel berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara citra tubuh dan kecenderungan gangguan makan ($r = -0.624$; $p < 0.01$). Artinya, semakin negatif citra tubuh seseorang, semakin tinggi kecenderungan mereka mengalami gangguan makan. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya membangun persepsi tubuh yang positif sebagai upaya preventif terhadap gangguan makan pada remaja.

Kata Kunci: citra tubuh, gangguan makan, remaja perempuan, *EAT-26*, *MBSRQ-AS*

ABSTRACT

Eating disorders have become a concerning phenomenon among adolescent girls, particularly high school students who are vulnerable to sociocultural influences and social media pressure regarding beauty standards. This study aims to examine the relationship between body image and the tendency of eating disorders among female high school students in Semarang City. This research employed a non-experimental quantitative correlational. A total of 96 participants were selected through accidental sampling and completed the Eating Attitudes Test-26 (EAT-26) and the Multidimensional Body Self-Relations Questionnaire – Appearance Scales (MBSRQ-AS). Data were analyzed using Spearman's correlation test due to the non-normal distribution of some variables. The results showed a significant negative correlation between body image and the tendency of eating disorders ($r = -0.624$; $p < 0.01$). This indicates that the more negative a person's body image, the higher their tendency to develop eating disorders. These findings highlight the importance of fostering a positive body image as a preventive measure against eating disorders among adolescents.

Keywords: *body image, eating disorders, adolescent girls, EAT-26, MBSRQ-AS*